

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Libran¹ Makhdalena² Yogi Riyantama³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}
Email: libran4199@student.unri.ac.id¹ m.yogi@lecturer.unri.ac.id³

Abstract

The purpose of this study is to test and analyze the effect of profitability on stock prices of food and beverage manufacturing companies listed on the IDX in 2020-2022. The population of this study is food and beverage manufacturing companies listed on the IDX in 2020-2022 that have complete data (profitability and stock prices) totaling 30 companies, all of which were studied (seansus). The type of data in this study is secondary data obtained through documentation sourced from www.idx.co.id. The data analysis technique uses simple regression. The results of this study indicate that profitability has an effect on stock prices.

Keywords: Profitability, Stock Price, ROE, Food and Beverage Sector, IDX

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 yang memiliki data yang lengkap (profitabilitas dan harga saham) yang berjumlah 30 perusahaan semua diteliti (seansus). Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi yang bersumber dari www.idx.co.id. Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Harga Saham, ROE, Sektor Makanan dan Minuman, BEI



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Indikator ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Salah satu ukuran profitabilitas yang sering digunakan adalah Return on Equity (ROE), yang menunjukkan tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE menjadi indikator penting bagi investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, karena angka yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal untuk menghasilkan laba. Harga saham adalah refleksi dari nilai pasar perusahaan dan mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Dalam teori keuangan, faktor internal seperti profitabilitas sering dianggap sebagai salah satu determinan utama harga saham. Penelitian sebelumnya oleh Wijayanti (2017) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, termasuk ROE, memiliki hubungan positif signifikan dengan harga saham. Di sisi lain, penelitian Djou et al. (2022) menyatakan bahwa hubungan antara ROE dan harga saham dapat dipengaruhi oleh sektor industri tertentu, menunjukkan adanya variasi hasil berdasarkan konteks industri.

Namun, hubungan antara profitabilitas dan harga saham tidak selalu konsisten. Penelitian sebelumnya memberikan hasil yang beragam. Wijayanti (2017) menemukan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor

manufaktur. Sementara itu, penelitian Djou et al. (2022) menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dapat bervariasi tergantung pada sektor industri yang dikaji. Pada sektor makanan dan minuman, yang merupakan salah satu sektor esensial di Indonesia, dinamika ini semakin menarik untuk diteliti. Sektor makanan dan minuman memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena berkaitan dengan kebutuhan dasar masyarakat. Meskipun sektor ini relatif tahan terhadap guncangan ekonomi, selama periode 2020-2022 sektor ini menghadapi tantangan besar akibat pandemi COVID-19. Penurunan daya beli masyarakat, gangguan pada rantai pasok, serta perubahan pola konsumsi menjadi faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor ini. Kondisi ini mendorong terjadinya fluktuasi pada profitabilitas dan harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, yang diukur melalui ROE, terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkuat literatur terkait hubungan antara profitabilitas dan harga saham, serta memberikan panduan praktis bagi investor dan manajer keuangan dalam pengambilan keputusan strategis.

Landasan Teori

Harga Saham

Menurut Robert Ang (2007), Harga saham mencerminkan nilai perusahaan di pasar modal, yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan sentimen pasar. Harga saham dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah profitabilitas perusahaan. Berdasarkan teori pasar efisien, harga saham akan merefleksikan seluruh informasi yang ada, termasuk kinerja keuangan perusahaan seperti tingkat profitabilitas. Dengan demikian, perubahan dalam profitabilitas perusahaan biasanya akan diikuti dengan pergeseran harga saham di pasar modal. Menurut Jogiyanto (2003:67), saham dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu: Saham Preferen; Saham Biasa dan Saham Treasury.

Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham merupakan variabel yang sulit diprediksi secara pasti karena dipengaruhi oleh interaksi antara kekuatan penawaran (supply) dan permintaan (demand) di pasar. Ketika permintaan saham meningkat akibat banyaknya pembelian, harga saham cenderung mengalami kenaikan begitu juga sebaliknya, jika penawaran meningkat karena banyaknya penjualan saham, harga saham akan cenderung menurun (Sartono, 2010). Selain itu, harga saham juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari kondisi internal perusahaan maupun faktor eksternal pasar. Menurut Sari dan Riwayat (2024), beberapa faktor yang memengaruhi harga saham antara lain: kondisi fundamental emiten, hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing di bursa, indeks harga saham, serta berita dan rumor yang beredar. Kondisi fundamental emiten, yang mencakup kinerja keuangan perusahaan melalui laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan rasio keuangan seperti profitabilitas, solvabilitas, serta likuiditas, menjadi dasar utama dalam penilaian saham. Dalam penelitian ini, fokus utama akan diberikan pada faktor fundamental emiten, terutama yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan, sebagai indikator utama dalam membentuk harga saham. Profitabilitas perusahaan dianggap sebagai refleksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menentukan harga saham.

Profitabilitas

Menurut Bambang (2012), profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM) sering digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba. Profitabilitas mencerminkan seberapa efektif perusahaan dapat menambah nilai bagi pemegang saham dan investor. Kinerja yang baik dalam profitabilitas sering menunjukkan pengelolaan yang efektif atas sumber daya perusahaan. Profitabilitas juga digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasional perusahaan, serta untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam mengelola kewajiban dan modal (Sugiono, 2009). Menurut Husnan (2006), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan yang menguntungkan. Dengan demikian, profitabilitas memberikan gambaran mengenai tingkat pengembalian dari investasi perusahaan, yang dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan jika perusahaan menunjukkan kinerja yang menjanjikan dimana profitabilitas disini diukur dengan menggunakan ROE (Return on Equity).

Return on Equity (ROE)

Profitabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, serta menilai efisiensi dan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya (Sulistyo dan Hermanto, 2022). ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan ekuitas atau modal sendiri. Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan modal perusahaan untuk menciptakan keuntungan. ROE yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat menarik investor (Anita Wijayanti, 2017).

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Artinya, fluktuasi pada nilai ROE, baik itu kenaikan atau penurunan, dapat mempengaruhi harga saham perusahaan di sektor makanan dan minuman (Nordiana, 2017). Feni Marnilin (2019) menjelaskan bahwa ROE mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri, di mana semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerjanya. Hal ini menunjukkan bahwa posisi pemegang saham semakin kuat. Sebaliknya, jika ROE rendah, posisi pemegang saham akan lemah. Teori ini mengindikasikan bahwa nilai ROE yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, yang berarti manajemen perusahaan dapat mengelola pengembalian modal dengan efisien, sehingga dapat mendorong peningkatan harga saham. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Populasi penelitian terdiri dari 30 perusahaan dengan data profitabilitas dan harga saham yang diperoleh dari www.idx.co.id. Variabel yang diteliti adalah profitabilitas (diukur dengan ROE) dan harga

saham. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan dan tahunan perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Analisis data ini menggunakan regresi sederhana untuk mengukur pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Adapun perusahaan-perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Harga Saham Perusahaan yang Tercatat di BFI pada Tahun 2020-2022

No	Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham			Keterangan
			2020	2021	2022	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	390	192	143	Turun
2	ADES	Akasha Wira International Tbk	1460	3250	7175	Naik
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	308	280	50	Turun
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	99	79	226	Naik
5	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	50	50	50	Tetap
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	302	290	306	Naik
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1785	1880	1980	Naik
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	500	470	555	Naik
9	DMND	Diamond Food Indovnesia Tbk	920	875	815	Turun
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	4400	3740	3830	Turun
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	103	133	111	Naik
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1270	525	525	Turun
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	1005	181	103	Turun
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9575	8700	10000	Naik
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	50	50	50	Tetap
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	6850	6325	6725	Turun
17	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	147	95	59	Turun
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	1355	1185	1430	Naik
19	MGNA	Magna Investana Mandiri Tbk	50	50	50	Tetap
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	9700	7800	8950	Turun
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	2710	2040	2440	Turun
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	1360	1360	1320	Turun
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	324	360	378	Naik
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	1565	2420	1950	Turun
25	STTP	Siantar Top Tbk	9500	7550	7650	Turun
26	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	935	795	695	Turun
27	PANI	Pratama Abadi Tbk	166	1725	950	Turun
28	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	555	282	87	Turun
29	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	130	153	83	Turun
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1600	1570	1475	Turun

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk menguraikan dan menghitung nilai rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil dari uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	90	.0000	1.6933	.186927	.2668984
Harga Saham	90	1.4300	10000.0000	1776.432944	2753.1728914
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada Tabel 2, terlihat bahwa terdapat variasi yang signifikan pada variabel-variabel yang diteliti, yaitu ROE dan Harga Saham. Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1869 dengan standar deviasi 0,2669, yang menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel memiliki tingkat pengembalian ekuitas yang relatif rendah. Sementara itu, Harga Saham memiliki rata-rata sebesar 1776,4329 dengan standar deviasi 2753,1729, yang mengindikasikan variasi harga saham yang sangat besar di antara perusahaan-perusahaan sampel. Nilai minimum harga saham sebesar 1,43 dan nilai maksimum yang mencapai 10.000 menunjukkan adanya disparitas besar dalam valuasi pasar saham antar perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Harga Saham

Hasil Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham, dengan koefisien sebesar 0,441. Artinya, sekitar 44,1% perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 56,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi harga saham mencakup kondisi fundamental emiten, hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, pergerakan dana asing di bursa, indeks harga saham, serta berita dan rumor yang beredar di pasar. (Sari dan Riwayat, 2024) Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa profitabilitas berkontribusi terhadap kenaikan harga saham. (Sugiarto, Pradana, dan Muhtarom, 2019) menemukan bahwa Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI), serta margin laba secara simultan 27 berpengaruh terhadap harga saham. Hasil serupa juga diperoleh oleh Lumingkewas (2018) yang menyimpulkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Ramlawati, Pakaya, dan Selvi (2022) juga mengungkapkan bahwa ROA dan ROE secara simultan mempengaruhi harga saham. Penelitian lain oleh Herlini, Suhendro, dan Wijayanti (2021) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada sektor jasa konstruksi. Agustin dan Meirini (2023) menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham di sektor tekstil dan garmen, sementara Setiya Rahayu dan Yuniati (2017) mengidentifikasi bahwa rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Selain itu, Djou et al. (2022) juga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dalam sektor makanan dan minuman.

Namun, hasil penelitian ini juga bertentangan dengan beberapa studi lain yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan harga saham. Hanif dan Fuadyah (2021) menemukan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Indrawati dan Suprihhadi (2015) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Aryani dan Zulkifli (2016) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham di sektor manufaktur, sedangkan Kosanke (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak selalu berkorelasi dengan pergerakan harga saham. Penelitian lain oleh Eni dan Reza (2023) menemukan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sementara NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan. Wahjuny dan Siti (2021) menyatakan bahwa ROE tidak signifikan dalam mempengaruhi harga saham di sektor hotel dan pariwisata, sedangkan Islamy et al. (2022) menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham bisa bervariasi tergantung pada sektor industri yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian Pustaka dan hasil penelitian, maka simpulan dari penelitian ini adalah bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Saran

Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah variabel yang akan diteliti, memperluas sampel perusahaan, dan periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert 2007. Buku Pintar Modal Indonesia. Jakarta: Mediasoft
- Anita Wijayanti, A.S.S. (2017), "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015", *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol. 18 No. 01, hal. 123-129, doi: 10.29040/jap.v18i01.89.
- Bambang, R. (2012), Dasar-Dasar Pembelanjaan, Edisi Keempat, BPFE, Jakarta.
- Belakang, A.L. (2022), "Profitabilitas - Kosmetik", Vol. 6 No. November, hal. 56-73.
- Christie, V. and Bangun, N. (2020), "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding", *Jurnal Paradigma Akuntansi*.
- Djou, R.A., Pakaya, A.R. dan Selvi, S. (2022), "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020", *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5 No. 1, hal. 116-124, doi: 10.37479/jimb.v5i1.14254.
- Fani, Marnilin dan JMV, Mulyadi (2019), " Analisis Determinan Persentasis Laba pada Perusahaanaan Jasa di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP*, Vol. 4. No 1, Juni 2019, hal 13-20
- Husnan, S. (2006), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kelima, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto.2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Sari, L.A. dan Riwayati, H.E. (2024), "Analisis Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham", *Jurnal Manajemen Perbankan (Jumpa)*, Vol. 11 No. 1, hal. 37-49, doi: 10.55963/jumpa.v11i1.596.
- Sugiarto, E., Pradana, M.G. dan Muhtarom, A. (2017), "Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Astra Otoparts, Astra International, dan Bata Tahun 2013-2017)", *Media Mahardhika*, Vol. 17 No. 2, hal. 254-263.
- Sugiono. (2009), Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan, Grasindo, Jakarta.
- Sulistyo, R.A. dan Hermanto, S.B. (2022), "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Hutang Terhadap Harga Saham", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 11 No. 11, hal. 1-15.
- Tejaningtyas dan Rolensa, S. (2016), "Analysis of Effect of Profitability Ratios on Stock", *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, Vol. 2 No. 2, hal. 145-165.
- Yoga, I. (2016), "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2011- 2014", *EKA CIDA*.
- Yuni Fransisca, L. (2021), "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei", *Jurnal Imlu Dan Riset*, Vol. 10 No. 4, hal. 1-17.